

JOURNAL OF EDUCATION

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](#)

Pancasila Sebagai Sistem Etika Dalam Kehidupan Masyarakat

Muhammad Tegar Wahyu Syahputra¹, Ratu Nadia Arista², Nurmayasari³, Nur Adila⁴, Nita Aprilianti⁵.

¹Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRAM, Mataram, Indonesia, futuregarr@gmail.com

²Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRAM, Mataram, Indonesia, rnadiaarst@gmail.com

³Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRAM, Mataram, Indonesia, mayasari140906@gmail.com

⁴Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRAM, Mataram, Indonesia, leeadelle1@gmail.com

⁵Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRAM, Mataram, Indonesia, apriliantinita226@gmail.com

Abstrak: Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran strategis tidak hanya sebagai ideologi, tetapi juga sebagai sistem etika yang mengatur perilaku individu dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pancasila sebagai sistem etika serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah dan artikel yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai etika fundamental yang meliputi nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai pedoman moral dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, politik, dan budaya di era globalisasi. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi kunci dalam membentuk masyarakat yang berakarakter, beretika, dan berintegritas. Selain itu, Pancasila juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara perkembangan zaman dengan nilai-nilai moral bangsa. Penguatan pemahaman terhadap Pancasila sebagai sistem etika menjadi sangat penting agar masyarakat, khususnya generasi muda, mampu menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, adil, toleran, dan tetap menjaga identitas bangsa Indonesia di tengah perubahan global. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber pengetahuan dan referensi dalam memperkuat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pancasila, sistem etika, nilai moral, masyarakat, globalisasi.

*Correspondence Address: futuregarr@gmail.com

Article History	Received	Revised	Published
	5 June 2026	-	30 July 2026

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Pancasila merupakan sistem etika yang mengandung nilai-nilai moral fundamental yang menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Amri, 2018). Nilai-nilai tersebut mencakup aspek spiritual, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial yang saling berkaitan. Setiap sila dalam Pancasila memiliki makna etis yang dapat dijadikan landasan dalam bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk membentuk masyarakat yang beretika, berakarakter, dan berintegritas. Di tengah berbagai tantangan globalisasi, Pancasila tetap relevan sebagai dasar dalam menjaga moralitas dan

©HEBAT: Journal of Education

Lembaga Riset dan Publikasi

<https://ripubli.com/index.php/hebat>

identitas bangsa. Penerapan nilai-nilai tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti sosial, pendidikan, politik, pemerintahan, maupun ekonomi, sehingga tercipta kehidupan yang harmonis, adil, dan sejahtera. Selain itu, keberhasilan implementasi Pancasila sebagai sistem etika tidak hanya bergantung pada individu, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga, lingkungan pendidikan, masyarakat, serta pemerintah. Pendidikan karakter berbasis Pancasila menjadi salah satu langkah penting dalam menanamkan nilai moral sejak dini agar generasi muda mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan jati diri bangsa. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai pedoman moral yang harus terus dijaga, dipahami, dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Melalui pengamalan nilai-nilai Pancasila secara konsisten, masyarakat Indonesia dapat membangun kehidupan yang lebih bermartabat, toleran, dan berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat modern menunjukkan adanya tantangan serius terhadap penerapan nilai-nilai etika. Fenomena seperti korupsi, intoleransi, individualisme, serta menurunnya kepedulian sosial menjadi indikasi bahwa nilai moral belum sepenuhnya tertanam dengan baik (Febriany & Dewi, 2021). Dalam konteks tersebut, Pancasila sebagai sistem etika memiliki peran penting karena mengandung nilai-nilai moral yang bersumber dari budaya, agama, dan pengalaman historis bangsa Indonesia (Khairani et al., 2024). Nilai-nilai tersebut bersifat universal sekaligus kontekstual sehingga relevan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara nilai ideal Pancasila dengan realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Pancasila sebagai sistem etika serta upaya konkret dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hakikat Pancasila sebagai sistem etika, menjelaskan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta mengidentifikasi tantangan penerapan Pancasila di era globalisasi. Berdasarkan tujuan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana hakikat Pancasila sebagai sistem etika, bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat, serta bagaimana tantangan implementasi Pancasila di era globalisasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi masyarakat, mahasiswa, maupun dunia pendidikan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

METODE | METHOD

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai jurnal ilmiah serta artikel yang relevan dengan topik penelitian (Atmanegara et al., 2024). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari database *Google Scholar* yang secara spesifik membahas tentang Pancasila sebagai sistem etika serta implementasinya dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Khairani et al., 2024). Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kesesuaian topik, kualitas isi, tahun publikasi, serta keterkaitannya dengan tujuan penelitian. Guna menjamin akuntabilitas dan transparansi pemilihan data agar tidak terkesan subjektif, peneliti menerapkan dua parameter seleksi, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi menetapkan bahwa artikel yang dipilih harus berupa jurnal ilmiah atau prosiding terindeks resmi, diterbitkan dalam rentang waktu kontemporer (2018–2026), ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, serta mengkaji secara substantif mengenai etika Pancasila atau

moralitas digital. Sebaliknya, kriteria eksklusi diterapkan untuk mengeliminasi artikel yang berbentuk opini berita pendek, blog pribadi, esai non-ilmiah, atau dokumen yang tidak memiliki identitas jurnal (seperti nomor, volume, dan nama penerbit) yang jelas.

Proses penyaringan dan reduksi data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap melalui tiga fase seleksi sistematis untuk menghindari bias. Tahap awal penelitian dimulai dengan mengumpulkan sekitar 50 artikel dan jurnal yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, konsep etika, serta penerapannya dalam bidang sosial, pendidikan, politik, ekonomi, dan kehidupan bermasyarakat (Syafira et al., 2024). Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui proses pencarian menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "*Pancasila sebagai sistem etika*" dan "*implementasi Pancasila*". Setelah proses pengumpulan data dilakukan, peneliti kemudian melakukan tahap seleksi atau skrining secara bertahap pada tingkat judul dan abstrak dengan meninjau kesesuaian isi artikel terhadap fokus penelitian. Pada tahap ini, beberapa artikel yang memiliki pembahasan kurang relevan, isi yang tidak lengkap, atau memiliki kemiripan pembahasan dieliminasi berdasarkan kriteria eksklusi, sehingga jumlah sumber literatur dipersempit menjadi sekitar 30 artikel.

Selanjutnya, peneliti kembali melakukan proses identifikasi dan evaluasi literatur secara lebih mendalam pada fase kelayakan teks penuh (*full-text eligibility*) untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan benar-benar relevan, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dari hasil proses tersebut, 10 artikel kembali dieksklusi karena duplikasi narasi atau ketidaklengkapan data sitasi, sehingga diperoleh sekitar 20 artikel utama yang dinilai paling sesuai dengan judul dan tujuan penelitian untuk digunakan sebagai sumber utama dalam pembahasan. Artikel-artikel yang dipilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara menelaah, membandingkan, serta menginterpretasikan isi dari berbagai literatur yang telah dipilih. Analisis dilakukan secara kritis untuk menemukan gagasan utama, persamaan pendapat, perbedaan pandangan, serta keterkaitan antarpendapat para ahli mengenai Pancasila sebagai sistem etika dan implementasinya dalam kehidupan masyarakat. Hasil analisis dari berbagai literatur tersebut selanjutnya disintesis dan disusun secara sistematis menjadi pembahasan yang utuh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hakikat Pancasila sebagai sistem etika, nilai-nilai etika yang terkandung dalam setiap sila Pancasila, implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta tantangan penerapannya di era globalisasi.

Tabel review 20 artikel atau jurnal yang diaplikasikan dengan metode SLR

NO	Nama Penulis	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Isi / Hasil Temuan
1	Ahmad, M. M. N., dkk.	2024	Pancasila sebagai Sistem Etika: Analisis Nilai-Nilai Fundamental dan Implementasinya di Indonesia	Pemuliaan Keadilan	Membahas nilai fundamental Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
2	Alqadri, B., Kurniawansyah, E., & Fauzan, A.	2021	Habituasi Nilai-Nilai Karakter sebagai Perilaku Anti Korupsi pada Masyarakat Kajang	Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman	Menjelaskan pembiasaan nilai karakter untuk membentuk perilaku anti korupsi dalam masyarakat.
3	Amri, S. R.	2018	Pancasila sebagai Sistem Etika	<i>Voice of Midwifery</i>	Menjelaskan Pancasila sebagai pedoman moral

					dan sistem etika dalam kehidupan berbangsa.
4	Anami, A.	2025	Pancasila Sebagai Etika dalam Pengembangan Ilmu dan Teknologi di Indonesia	<i>Journal of Social, Justice and Policy</i>	Membahas penerapan etika Pancasila dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5	Ardana, N., & Najicha, F. U.	2023	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Beretika di Media Sosial	<i>Jurnal Global Citizen</i>	Menjelaskan pentingnya etika Pancasila dalam penggunaan media sosial secara bijak.
6	Atmanegara, A. W., dkk.	2024	Pancasila sebagai Sistem Etika	<i>Indo-MathEdu Intellectuals Journal</i>	Menjelaskan konsep dasar Pancasila sebagai sistem etika melalui kajian literatur.
7	Dwiyanti, N. N. S., dkk.	2025	Pancasila sebagai Sistem Etika dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi	<i>Journal of Education</i>	Membahas tantangan globalisasi terhadap penerapan nilai Pancasila dalam masyarakat.
8	Febriany, F. S., & Dewi, D. A.	2021	Nilai-Nilai Pancasila dan Dinamika Etika Politik Indonesia	Jurnal Pendidikan Indonesia	Menjelaskan hubungan nilai Pancasila dengan etika politik dan pemerintahan.
9	Gracya, S. T., & Najicha, F. U.	2023	Pentingnya Peran Pancasila sebagai Sistem Etika dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Pentingnya Peran Pancasila Sebagai Sistem Etika dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Menjelaskan peran Pancasila dalam menjaga moral bangsa dan kehidupan bernegara.
10	Khairani, I. J., dkk.	2024	Pancasila sebagai Sistem Etika	Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora	Membahas nilai moral Pancasila sebagai dasar etika kehidupan sosial.
11	Muzakki, I. H.	2023	Pancasila sebagai Sistem Etika dalam Mengimplementasikan Moderasi Beragama di Indonesia	<i>Proceeding Conference</i>	Menjelaskan hubungan nilai ketuhanan dan moderasi beragama dalam kehidupan sosial.

12	Pasaribu, A. F., & Usiono, U.	2024	Analisis Perbandingan Penerapan Budaya Etika Pancasila dengan Sistem Budaya Barat di Indonesia	Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika	Membandingkan budaya etika Pancasila dengan budaya Barat dalam masyarakat Indonesia.
13	Perangin-angin, D. S., dkk.	2025	Pancasila sebagai Landasan Moral dan Etika dalam Kehidupan Berbangsa	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Menjelaskan Pancasila sebagai landasan moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
14	Pratiwi, D.	2025	Pancasila sebagai Sistem Etika bagi Masyarakat Indonesia	Media Mahasiswa Indonesia	Membahas implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
15	Priwardani, A. N., dkk.	2023	Pancasila sebagai Sistem Etika	<i>Indigenous Knowledge</i>	Menjelaskan nilai kemanusiaan dan keadilan dalam sistem etika Pancasila.
16	Rahmi, P. A., dkk.	2025	<i>The Impact of Globalization on Pancasila as a Human Rights-Based Ethical System in Indonesia</i>	<i>JUSTICES: Journal of Law</i>	Membahas pengaruh globalisasi terhadap Pancasila sebagai sistem etika berbasis HAM.
17	Salima, F. A.	2024	5 Peran Pancasila Sebagai Sistem Etika dan 13 Contoh Implementasinya	<i>DetikEdu</i>	Menjelaskan peran dan contoh implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
18	Sumarni, T.	2025	Peran Pancasila Sebagai Sistem Etika dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa	<i>Journal of the Research Center for Digital Democracy</i>	Membahas pembentukan karakter mahasiswa melalui nilai etika Pancasila.
19	Syafira, A., dkk.	2024	Pancasila sebagai Sistem Etika	Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora	Menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika yang kontekstual dan fleksibel.
20	Yanti, K. B.	2025	Pancasila Sebagai Pedoman Etika Bermedia di Era Digital	<i>Journal of GLAM Terekam Jejak</i>	Membahas penerapan etika Pancasila dalam penggunaan media digital dan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

Pancasila sebagai sistem etika merupakan seperangkat nilai moral yang dijadikan pedoman dalam menentukan tindakan yang baik dan benar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa,

dan bernegara (Perangin-angin et al., 2025). Sistem etika ini tidak hanya bersifat normatif karena memberikan standar penilaian terhadap perilaku manusia, tetapi juga bersifat praktis karena nilai-nilainya dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya alat pendidikan moral yang hidup dan relevan. Sebagai sistem etika, Pancasila memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sistem etika lainnya karena bersumber dari nilai budaya, agama, adat istiadat, serta pengalaman historis bangsa Indonesia, yang mencakup perjuangan kemerdekaan, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan falsafah hidup leluhur seperti gotong royong dan musyawarah. Oleh sebab itu, Pancasila menjadi sistem etika yang kontekstual, fleksibel, dan relevan dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia, mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan esensi identitas nasional (Syafira et al., 2024; Amri, 2018). Dalam konteks kehidupan modern, Pancasila juga berfungsi sebagai alat kontrol sosial untuk menilai apakah suatu tindakan sesuai atau bertentangan dengan nilai moral bangsa, seperti menilai kebijakan publik apakah selaras dengan keadilan sosial atau justru memicu perpecahan.

Hakikat Pancasila sebagai sistem etika menunjukkan bahwa Pancasila tidak hanya dipahami sebagai dasar negara, melainkan juga sebagai pedoman moral yang membentuk karakter bangsa Indonesia melalui pendidikan yang menyeluruh, dari keluarga hingga institusi negara. Nilai-nilai Pancasila mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan antarmanusia, hubungan dengan negara, serta hubungan dalam kehidupan sosial secara luas, menciptakan keseimbangan holistik antara dimensi spiritual, sosial, politik, dan ekonomi. Dalam perspektif pendidikan, hakikat ini menekankan Pancasila sebagai kurikulum etika hidup yang membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama (Atmanegara et al., 2024; Ahmad et al., 2024). Dalam perspektif etika, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila memiliki keterkaitan yang saling melengkapi dan membentuk piramida moral: nilai ketuhanan sebagai dasar utama, menempatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral absolut dalam setiap tindakan manusia, yang melalui pendidikan ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk kesadaran spiritual (Muzakki, 2023); nilai kemanusiaan yang menekankan penghormatan terhadap martabat manusia secara universal, menuntut perlakuan adil dan beradab yang diajarkan melalui simulasi empati dan studi kasus HAM (Priwardani et al., 2023); nilai persatuan sebagai perekat integrasi, yang dididik melalui narasi sejarah keberagaman dan latihan gotong royong (Pasaribu & Usiono, 2024); nilai kerakyatan melalui praktik musyawarah simulasi untuk mengembangkan keterampilan demokrasi etis (Febriany & Dewi, 2021); serta nilai keadilan sosial sebagai klimaks, yang diajarkan melalui analisis ketimpangan ekonomi dan proyek sosial (Sumarni, 2025). Pendidikan Pancasila dengan demikian bukan sekadar hafalan, melainkan transformasi karakter yang mendalam, mempersiapkan bangsa menghadapi era *VUCA* (*volatility, uncertainty, complexity, ambiguity*) dengan fondasi etika yang tak tergoyahkan (Pratiwi, 2025).

Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai sistem etika dapat ditemukan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, seperti bidang sosial, pendidikan, politik, pemerintahan, ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, menjadikannya panduan praktis yang meresap dalam tindakan sehari-hari. Dalam bidang sosial, penerapan nilai Pancasila terlihat melalui sikap toleransi antaragama yang konkret seperti forum kerukunan umat beragama (FKUB), kepedulian terhadap sesama via program bantuan sosial komunal, serta penghormatan terhadap keberagaman budaya melalui festival adat nasional; sikap membantu korban bencana, menjaga kerukunan masyarakat, dan menghargai perbedaan merupakan bentuk nyata yang memperkuat ikatan sosial (Salima, 2024). Sementara itu, dalam bidang pendidikan, nilai Pancasila diwujudkan melalui pendidikan karakter yang menanamkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan cinta tanah air kepada peserta didik melalui kurikulum terpadu, kegiatan ekstrakurikuler seperti PPKn dan Pramuka, serta program sekolah karakter; pendidikan karakter berbasis Pancasila menjadi sangat penting dalam membentuk generasi

muda yang berintegritas dan memiliki kesadaran moral yang kuat, mencegah radikalisme dan korupsi di masa depan (Sumarni, 2025).

Dalam bidang politik dan pemerintahan, nilai-nilai Pancasila menuntut adanya pemerintahan yang bersih, jujur, transparan, dan bertanggung jawab melalui reformasi birokrasi, *e-government*, dan pengawasan independen; praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme merupakan bentuk pelanggaran terhadap nilai etika Pancasila karena bertentangan dengan prinsip keadilan dan kemanusiaan, di mana penelitian Alqadri et al. (2021) menunjukkan bahwa pembiasaan nilai karakter dapat membentuk perilaku antikorupsi dalam masyarakat secara masif. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan politik dan pemerintahan sangat penting untuk menciptakan tata kelola negara yang baik (*good governance*) dan berorientasi pada kepentingan rakyat, dengan keteladanan dari para pemimpin sebagai katalisator utama dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, termasuk melalui kampanye anti-KKN dan pelatihan aparatur sipil negara (Alqadri et al., 2021). Di era digital, implementasi nilai Pancasila juga berkaitan erat dengan etika bermedia sosial, di mana Ardana dan Najicha (2023) menjelaskan bahwa nilai-nilai Pancasila perlu diterapkan dalam penggunaan media sosial agar masyarakat mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, seperti kampanye #NetizenPancasila; sikap menghormati pendapat orang lain, menghindari penyebaran hoaks, serta tidak melakukan ujaran kebencian merupakan bentuk penerapan etika Pancasila dalam ruang digital yang luas. Hal serupa juga dijelaskan oleh Yanti (2025) yang menyatakan bahwa Pancasila dapat menjadi pedoman etika bermedia di era digital agar masyarakat tetap menjaga moralitas dan kesantunan dalam berkomunikasi, termasuk regulasi konten dan literasi digital nasional. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila tetap relevan diterapkan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan komunikasi modern, mencakup etika AI, *cybersecurity*, dan konten kreator. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memerlukan landasan etika agar tidak bertentangan dengan nilai kemanusiaan dan moral bangsa; Anami (2025) menjelaskan bahwa Pancasila memiliki peran penting sebagai dasar etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, seperti bioetika vaksin dan etika data besar; kemajuan teknologi harus diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa menghilangkan nilai kemanusiaan, keadilan, dan tanggung jawab sosial, termasuk dalam industri 4.0 dan *green technology*. Oleh karena itu, penerapan etika Pancasila menjadi penting agar perkembangan teknologi dapat memberikan manfaat positif bagi kehidupan masyarakat, seperti aplikasi telemedicine berbasis gotong royong dan platform e-commerce inklusif (Anami, 2025; Pratiwi, 2025). Implementasi ini juga meluas ke bidang kesehatan dengan BPJS Kesehatan yang adil, lingkungan melalui reboisasi komunal, pertahanan siber nasional, dan ekonomi digital UMKM, menjadikan Pancasila sebagai etika operasional yang komprehensif untuk masyarakat modern yang kompleks dan terhubung secara global.

Meskipun demikian, implementasi nilai-nilai Pancasila di era globalisasi masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan multifaset, mulai dari struktural hingga kultural. Keberadaan Pancasila sebagai sistem etika menjadi sangat penting di tengah perkembangan globalisasi yang membawa perubahan besar terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat, di mana pendidikan Pancasila berperan sebagai vaksin moral untuk melindungi generasi muda dari degradasi nilai. Perkembangan teknologi, arus informasi, dan budaya asing memberikan dampak positif berupa kemajuan ilmu pengetahuan dan kemudahan komunikasi, tetapi di sini lain juga menimbulkan tantangan moral seperti individualisme ekstrem, intoleransi berbasis identitas, penyebaran ujaran kebencian melalui platform digital, hingga menurunnya kepedulian sosial dan empati kolektif (Dwiyanti et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila diperlukan sebagai sistem etika yang kokoh untuk menjaga identitas dan karakter bangsa agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman, dengan menanamkan kesadaran bahwa etika bukanlah beban, melainkan kekuatan kompetitif nasional (Khairani et al., 2024; Gracya & Najicha, 2023). Rahmi et al. (2025) menjelaskan bahwa

globalisasi memberikan pengaruh besar terhadap sistem etika masyarakat Indonesia, terutama dalam aspek hak asasi manusia dan perubahan budaya sosial, di mana neoliberalisme mempromosikan individualisme yang bertabrakan dengan kolektivisme Pancasila.

Meningkatnya sikap individualisme yang egois, pengaruh budaya asing seperti konsumerisme Hollywood dan hedonisme Barat yang tidak sesuai dengan nilai lokal gotong royong, kemajuan teknologi yang dapat mengikis nilai sosial melalui isolasi virtual dan *gig economy*, serta kurangnya keteladanan dari pemimpin yang sering terlibat skandal korupsi menjadi tantangan utama dalam penerapan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, maraknya penyebaran informasi negatif melalui media sosial seperti TikTok dan Twitter juga dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat, khususnya generasi muda yang rentan terhadap radikalisme online, hoaks politik, dan budaya *cancel culture*. Tantangan lain mencakup disparitas ekonomi global yang memperlebar kesenjangan, migrasi ilegal yang memicu konflik sosial, degradasi lingkungan akibat eksploitasi multinasional, dan pelemahan musyawarah oleh demokrasi prosedural yang kompetitif (Rahmi et al., 2025; Dwiyantri et al., 2025).

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan dalam memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila, dengan penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila menjadi langkah penting dalam menanamkan nilai moral sejak dini kepada generasi muda melalui kurikulum nasional, pelatihan guru, dan program *after-school*. Selain itu, keluarga sebagai unit terkecil masyarakat, sekolah sebagai pusat pembelajaran, masyarakat melalui organisasi kemasyarakatan, dan pemerintah melalui kebijakan afirmatif perlu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti desa Pancasila dan kota pintar etis. Keteladanan dari para pemimpin juga sangat diperlukan agar masyarakat memiliki contoh nyata dalam menerapkan sikap jujur, bertanggung jawab, toleran, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, termasuk melalui deklarasi anti-korupsi publik dan gaya hidup sederhana. Strategi tambahan mencakup pembentukan pusat studi Pancasila nasional, aplikasi *mobile* literasi nilai untuk generasi digital, monitoring etika tahunan oleh lembaga independen, kolaborasi dengan platform global seperti Google untuk konten bersih, revitalisasi adat istiadat melalui pariwisata budaya, dan riset longitudinal tentang efektivitas implementasi (Ahmad et al., 2024). Dengan demikian, Pancasila dapat terus berfungsi sebagai sistem etika yang menjaga identitas, persatuan, dan karakter bangsa Indonesia di tengah perkembangan zaman dan arus globalisasi yang semakin kompleks, memastikan Indonesia tetap menjadi negara yang adil, makmur, harmonis, dan berdaulat secara moral di panggung dunia (Gracya & Najicha, 2023; Pratiwi, 2025).

KESIMPULAN | CONCLUSION

Pancasila merupakan sistem etika fundamental yang mengintegrasikan nilai spiritual, kemanusiaan, dan keadilan sebagai kompas moral bagi identitas bangsa Indonesia. Analisis ini menunjukkan bahwa di tengah disrupsi globalisasi, relevansi Pancasila bukan lagi hanya sebagai dasar negara, melainkan juga sebagai landasan praktis dalam pengambilan keputusan dalam sektor pendidikan, politik, hingga ekonomi. Keberhasilan implementasi nilai-nilai ini menuntut sinergi kolektif antara penguatan karakter sejak dini dengan dukungan kebijakan pemerintah yang konsisten. Dengan mengamalkan Pancasila sebagai pedoman moral yang nyata, masyarakat dapat mewujudkan tatanan kehidupan yang lebih bermartabat, toleran, dan berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH | THANK-YOU NOTE

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Mataram atas dukungan akademik yang diberikan. Apresiasi juga disampaikan

kepada dosen pembimbing serta rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran dan masukan berharga hingga artikel ilmiah berbasis *Systematic Literature Review* (SLR) ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI | REFERENCE

- Ahmad, M. M. N., Ashfiya, N. A., Rahdatu, C. P., Inas, L., & Salsyabila, A. (2024). Pancasila sebagai sistem etika: Analisis nilai-nilai fundamental dan implementasinya di Indonesia. *Pemuliaan Keadilan*, 1(4), 218–229.
- Alqadri, B., Kurniawansyah, E., & Fauzan, A. (2021). Habitiasi nilai-nilai karakter sebagai perilaku anti korupsi pada masyarakat Kajang. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(1).
- Amri, S. R. (2018). Pancasila sebagai sistem etika. *Voice of Midwifery*, 8(1), 760–768.
- Anami, A. (2025). Pancasila sebagai etika dalam pengembangan ilmu dan teknologi di Indonesia. *Journal of Social, Justice and Policy*, 4(1), 21-28.
- Ardana, N., & Najicha, F. U. (2023). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam beretika di media sosial. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://ejurnal.unisri.ac.id>.
- Atmanegara, A. W., Dinanti, A. C., Utama, M. D. A., Adipermana, R. A., Sabiq, S. S., Haikal, S. A., & Furnamasari, Y. F. (2024). Pancasila sebagai sistem etika. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2850-2857.
- Dwiyanti, N. N. S., Steviani, L., & Saputra, M. F. (2025). Pancasila sebagai sistem etika dalam menghadapi tantangan globalisasi. *Journal of Education*, 1(2), 247-252.
- Febriany, F. S., & Dewi, D. A. (2021). Nilai-nilai Pancasila dan dinamika etika politik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 690-695.
- Gracya, S. T., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya peran Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Edukasi (JIIE)*.
- Khairani, I. J., Pulungan, N. Z., & Dia, M. A. (2024). Pancasila sebagai sistem etika. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 103-113.
- Muzakki, I. H. (2023, September). Pancasila sebagai sistem etika dalam mengimplementasikan moderasi beragama di Indonesia. Dalam *Proceeding of Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era* (Vol. 3, No. 1, pp. 389–399).
- Pasaribu, A. F., & Usiono, U. (2024). Analisis perbandingan penerapan budaya etika Pancasila dengan sistem budaya Barat di Indonesia. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 146-154.
- Perangin-angin, D. S., Pangaribuan, F., Manik, S. M., Yunita, S., & Dharma, S. (2025). Pancasila sebagai landasan moral dan etika dalam kehidupan berbangsa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 357–368.
- Pratiwi, D. (2025, 2 September). Pancasila sebagai sistem etika bagi masyarakat Indonesia. Retrieved from MEDIA MAHASISWA INDONESIA: <https://mahasiswaindonesia.id/pancasila-sebagai-sistem-etika-bagi-masyarakat-indonesia/>
- Priwardani, A. N., Monica, A. A. D., & Yaasiin, M. N. F. (2023). Pancasila sebagai sistem Etika. *Indigenous Knowledge*, 2(3), 226-232.

- Rahmi, P. A., Zakira, R., & Kurnia, A. (2025). The Impact of Globalization on Pancasila as a Human Rights-Based Ethical System in Indonesia. *JUSTICES: Journal of Law*, 4(1), 26-31.
- Salima, F. A. (2024, 16 Mei). *5 Peran Pancasila Sebagai Sistem Etika dan 13 Contoh Implementasinya*. Retrieved from detikedu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7342133/5-peran-pancasila-sebagai-sistem-etika-dan-13-contoh-implementasinya>.
- Sumarni, T. (2025). Peran Pancasila Sebagai Sistem Etika dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Politeknik Raflesia Rejang Lebong. *Journal of the Research Center for Digital Democracy*, 1(1), 1-5.
- Syafira, A., Fitri, M., Ramadanisa, A. N., & Olivia, E. (2024). Pancasila sebagai sistem etika. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 5012–5015.
- Yanti, K. B. (2025). Pancasila sebagai pedoman etika bermedia di era digital. *Journal of GLAM Terekam Jejak*, 1(3), 37-48.